

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**MENGAJAK REMAJA BERPERAN
DALAM PENCEGAHAN STUNTING**



Dosen Pendamping :

LUTHFI HIDAYAT MAULANA, S.KM.,M.Si

RESA FRAFELA ROSMI, S.Si., M.Sc

Disusun oleh :

SEPTIANNI NURANI FADILLAH

NIM : 42121051

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul
MENGAJAK REMAJA BERPERAN DALAM PENCEGAHAAN STUNTING

2. Pelaksanaan
 - a. Nama Lengkap : 1. Septianni Nurani Fadillah
2. Resa Frafela Rosmi, S.Si., M.Sc.
3. Luthfi Hidayat Maulana, S.Km., M.Si.

 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIM : 42121051
 - d. Jabatan : Mahasiswa
 - e. Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Farmasi Reguler
 - f. Alamat / Telp / E-mail : Ds. Jipang RT 03 RW 01, Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52276 / 082329238809 / mbaseptiani4@gmail.com

 - g. Lama Pengabdian : 1 Hari
 - h. Biaya : -

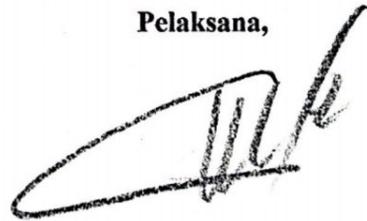
Bumiayu, 10 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua LPPM
Universitas Peradaban



Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.
NIDN. 0621097401

Pelaksana,



Septianni Nurani Fadillah
NIM. 42121051

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Nidzomuddin, S.Sos

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Peradaban Bumiayu

Telah menerima Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul :

“MENGAJAK REMAJA BERPERAN DALAM PENCEGAHAN STUNTING”

Dari Penulis :

Nama : 1. Septianni Nurani Fadillah

2. Resa Frafela Rosmi, S.Si., M.Sc.

3. Luthfi Hidayat Maulana, S.Km., M.Si.

NIM : 42121051

Jabatan : Mahasiswa

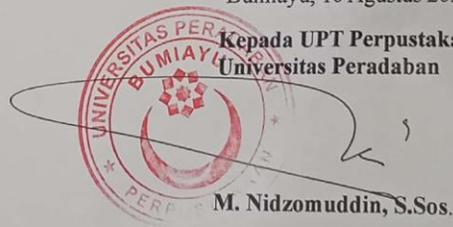
Unit Kerja : Universitas Peradaban

Untuk di publikasikan di perpustakaan Universitas Peradaban

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagai bukti laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat.

Bumiayu, 10 Agustus 2023

Kepada UPT Perpustakaan
Universitas Peradaban



M. Nidzomuddin, S.Sos.

SURAT TUGAS



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS PERADABAN

Alamat : Jalan Raya Paguyangan Km. 3 Paguyangan Brebes 52276
Telp. (0289) 432032 Fax. (0289) 430003

SURAT TUGAS

Nomor: 454/PM/LPPM.061042/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Winarto, M.Pd.
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Peradaban

MENUGASKAN

Nama : Septianni Nurani Fadillah
NIM : 42121051
Prodi : Farmasi

Untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat guna memenuhi tugas mata kuliah dengan judul “Mengajak Remaja Berperan Dalam Pencegahan *Stunting*” yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Lokasi : SMK Amilia Paguyangan (kelas 10)

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 07 Juni 2023
Ketua LPPM Universitas Peradaban


Dr. Winarto, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, maha pemberi kekuatan dan keajaiban sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan penyuluhan kesehatan masyarakat yang berjudul **“Mengajak Remaja Berperan Dalam Pencegahan Stunting”** sebagai salah satu tugas Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik dan berhasil dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Muh Kadarisman, S.H, M.Si. selaku Rektor Universitas Peradaban
2. Luthfi Hidayat Maulana, S.KM., M.Si. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Resa Frafela Rosmi, S.Si., M.Sc selaku Dosen Pendamping
4. Siswa-siswi kelas 10 Keperawatan SMK Amilia Paguyangan, Kabupaten Brebes, Sebagai mitra pengabdian masyarakat

Semoga segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu/Siswa/I sekalian menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin

Bumiayu, 23 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT	
PERNYATAAN.....	iii
SURAT TUGAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Perumusan Masalah	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT	
2.1 Tujuan	2
2.2 Manfaat	2
III. KERANGKA	PEMECAHAN
MASALAH	2
IV. PELAKSANAAN	
4.1 Realisasi Pemecahan Masalah.....	3
4.2 Khalayak Sasaran.....	3
4.3 Metode yang digunakan.....	3
V. HASIL KEGIATAN	3
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	3
6.2 Saran	4
DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran I. Foto-Foto Penyuluhan	6
Lampiran II. Daftar Hadir Penyuluhan	7
Lampiran III. Media Sosial	
1. Instagram	8
2. Youtube	9
Lampiran IV. Brosur Penyuluhan	10

Lampiran V. Materi Penyuluhan 11

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Menurut WHO, Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Hal ini menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Anak stunting mempunyai IQ lebih rendah dibandingkan rata-rata IQ anak normal.

Stunting menjadi masalah gagal tumbuh yang dialami oleh bayi di bawah lima tahun yang mengalami kurang gizi semenjak di dalam kandungan hingga awal bayi lahir, stunting mulai nampak ketika bayi berusia dua tahun. (Kemenkes RI, 2014)

Faktor risiko kejadian stunting dapat dilihat dari beberapa factor seperti sanitasi yang baik akan mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak (Kemenkes RI, 2018) sehingga akan mengurangi resiko penyakit infeksi diare. Pemberian ASI Eksklusif mendukung pertumbuhan bayi dan pemberian MPASI penunjang sumber zat gizi. Berat bayi lahir rendah memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian stunting, namun dengan adanya pengetahuan orang tua yang tinggi dapat membantu dalam menentukan pemenuhan gizi keluarga (Aditianti, dkk 2016). Terpenuhinya kebutuhan makan bagi keluarga tergantung pendapatan keluarga sehingga keluarga mampu memberikan pola pemberian makan yang baik sehingga keluarga akan mendapatkan asupan makan yang sesuai (Safitri, 2016). Dampak stunting akan berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik, kecerdasan, yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas kerja yang kurang baik sehingga membuat produktivitas menjadi rendah.

Dampak stunting dibagi menjadi dua, yakni dampak jangka panjang dan jangka pendek. Jangka pendek kejadian stunting yaitu terganggunya perkembangan otak, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan gangguan metabolisme pada tubuh. Sedangkan untuk jangka panjang yaitu mudah sakit, munculnya penyakit diabetes, penyakit jantung, dan pembuluh darah, kegemukan, kanker, stroke, disabilitas pada usia tua, dan kualitas kerja yang kurang baik sehingga membuat produktivitas menjadi rendah (Kemenkes RI, 2016).

Kejadian stunting menjadi salah satu masalah yang terbilang serius jika dikaitkan dengan adanya angka kesakitan dan kematian yang besar, kejadian obesitas, buruknya perkembangan kognitif, dan tingkat produktivitas pendapatan yang rendah. Berbagai permasalahan ini sangat mudah ditemukan di negara-negara berkembang seperti Indonesia (Unicef, 2007).

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan 95,5% penduduk Indonesia usia lima tahun keatas kurang mengonsumsi sayur dan buah dari 5 porsi dalam sehari dan mengalami peningkatan dari tahun 2013 dengan prevalensi 93,5% (Wibawa, 2020).

Menurut (Sofia & Adiyanti, 2013) dalam (Herlina & Virgia, 2020) remaja

merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis, dan psikososial. Menurut (Dale&Dale 2019) dalam (Nadia et al., 2021) Batasan usia remaja diawali mulai usia 12 tahun hingga 24 tahun, pada masa ini terjadi perkembangan yang dinamakan pubertas yang berpengaruh terhadap perkembangan psikososialnya, sehingga perlu arahan maupun bimbingan dari orangtua, guru maupun teman sebaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah “Mengajak Remaja Berperan Dalam Pencegahan Stunting”.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

1.1 Tujuan

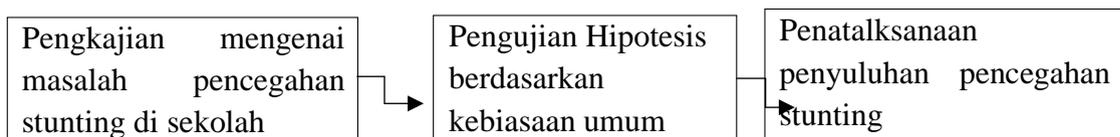
Berdasarkan perumusan masalah maka dapat diambil tujuannya untuk Meningkatkan pengetahuan kesehatan anak khususnya untuk calon ibu dari anak anak remaja.

1.2 Manfaat

- a. Manfaat Bagi Masyarakat
Menambah informasi bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesehatan anak dan ibu
- b. Manfaat Bagi Remaja
Mengetahui cara pencegahan stunting pada anak dari usia dini
- c. Bagi Penyuluh
Mengamalkan ilmu pengetahuan tentang pencegahan stunting dan mampu berkomunikasi didepan khalayak umum.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Pada penyuluhan ini, selain penulis ingin menguji hipotesis penulis juga ingin mengkaji masalah di SMK Amilia Paguyangan serta mengadakan sosialisasi pencegahan stunting di sekolahan tersebut :



IV. PELAKSANAAN

4.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Mengajak Remaja Berperan Dalam Pencegahan Stunting di SMK Amilia Paguyangan telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut :

Waktu	Acara
08.00-08.10	Pembukaan dan mengisi daftar hadir
08.10-08.30	Pemaparan Materi mengenai pencegahan stunting
08.30-08.45	Sesi Tanya jawab
08.45-08.55	Penutup

4.2 Khalayak Sasaran

Sasaran yang dituju dalam penyuluhan tentang pencegahan stunting ini adalah anak sekolah SMK Amilia Paguyangan.

4.3 Metode yang digunakan

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak sekolah kelas 10, SMK Amilia Paguyangan kabupaten Brebes. Pada tahap awal dilakukan perkenalan atau pendekatan dengan siswa-siswi dan dilanjutkan penyampaian materi penyuluhan dengan metode ceramah dan dilanjutkan sesi Tanya jawab yang merupakan upaya mengetahui respon (partisipasi) atau evaluasi materi yang dapat dipahami oleh siswa-siswi kelas 10 SMK Amilia Paguyangan. Audiens yang mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan akan menjadi hasil atau menjadi hasil atau gambaran keberhasilan penyuluhan kesehatan pencegahan stunting.

V. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “**Penyuluhan Mengajak Remaja Berperan Dalam Pencegahan Stunting**”, telah terlaksana pada hari selasa, 13 Juni 2023 pada pukul 08.00-08.55 WIB. Pada saat kegiatan dimulai siswa/i yang datang dilakukan pendaftaran, kemudian mendengarkan materi yang kami sampaikan (materi terlampir), pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak yang belum memahami mengenai pencegahan stunting. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi kalangan remaja dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan tersebut. Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan lancar sesuai jadwal kegiatan yang sudah ditentukan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu siswa/i kelas 10 SMK Amilia Paguyangan Kabupaten Brebes, 80% memahami materi yang disampaikan.

Persentase tersebut didapat dari respon siswa/i yang dapat menjelaskan atau menjawab pertanyaan dari pemateri.

6.2 Saran

- a. Bagi Remaja
Remaja harus tau pencegahan stunting, karena mereka adalah calon ibu dimasa yang akan datang.
- b. Bagi Penderita
Diharapkan diberi makanan yang begizi, mpasi yang sehat, dan inumisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditioni, Prihatini, S., & Hermina. (2016). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai salah satu indicator keluarga sadar gizi (KADARZI). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 4(2), 117-126.
- Herlina, & Virgin, V. (2020). Hubungan Stres dengan pola siklus menstruasi pada Remaja putri di lembaga kesejahteraan Sosial Anak. *Journals of Ners Community*, 11(2), 195-201.
- Kemendes RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*.
- Kemendes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Safitri, N. R. D. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Ceramah dan Booklet terhadap peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight.
- Sofia, A11., & Adiyanti, M. G. (2013). Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya terhadap kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 00(2), 133-141.
- Wibawa, I. G. P. S. (2020). Tingkat Pengetahuan Sayur Buah dan Tingkat Konsumsi Sayur Buah pada Remaja Di SMP Negeri 2 Denpasar. 1-5.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
LAMPIRAN 1
FOTO-FOTO PENYULUHAN



LAMPIRAN II
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN FARMASI

(Pharmacy student Program Association)

UNIVERSITAS PERADABAN

Sekretariat : Jalan Ray Pagojengan Km 3 Paguyangan, Brebes 52276, Telp/WA.0895-0777-7115.

**DAFTAR HADIR PENYULUHAN MENGAJAK REMAJA BERPERAN DALAM
PENCEGAHAN STUNTING
SMK AMILIA PAGUYANGAN**

No	Nama Lengkap	Tanda Tangan
1	Peni Indriyani	1.
2	Peliana Abella P	2.
3	Firil Aulia Rahma	3.
4	Kaysia Dwi Affriani	4.
5	M. ILMAMUL CEMRI	5.
6	Makhludin	6.
7	Salsabilla Farziah Aqilla	7.
8	Putri Asih Wulansari	8.
9	Diah Novita sari	9.
10	Rima Julia Salsabilla	10.
11	Zihan Eka Novita	11.
12	Ayifana Anasfasya	12.
13	ISTIVA AMILATUN NAZAF	13.
14	Alviniani Agustin	14.
15	Sinta Widiyani .S	15.
16	Devina Azzahra	16.
17	Durrotul Bahiyah	17.
18		18.
19		19.
20		20.
21		21.
22		22.
23		23.
24		24.
25		25.

LAMPIRAN III

MEDIA SOSIAL

1. Instagram



2. Youtube

11.38.49 71.0 KB/S Vo LTE+ 4G 35



Deskripsi ✕

STUNTING. ✨ Mengajak Remaja Berperan Dalam Pencegahan Stunting ✨

0 Suka **5** Penayangan **8 Jul** 2023

Tugas penyuluhan kesehatan.

Nama : Septianni Nurani Fadillah
NIM : 42121051
Prodi : Farmasi Reguler/4
Matkul : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Transkrip

Ikuti menggunakan transkrip.

[Tampilkan transkrip](#)

 **Septianni Nurani Fadillah**

LAMPIRAN IV

BROSUR PENYULUHAN

Septianni Nurani
Fadillah

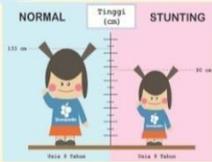
APA ITU STUNTING?



Mengajak Remaja Berperan Dalam Pencegahan Stunting

Apa itu Stunting?

Menurut WHO (2015), Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar.



Kategori	Tinggi (cm)
NORMAL	120 cm
STUNTING	90 cm

Ilustrasi: Dua anak laki-laki berdiri di depan alat ukur tinggi badan. Anak di sebelah kiri lebih tinggi dan bertanda 'NORMAL', anak di sebelah kanan lebih pendek dan bertanda 'STUNTING'.

Penyebab & Gejala Stunting

Yuk Kenali Gejala Stunting Anak Sejak Dini

Stunting adalah masalah tubuh yang sangat serius, akibat dengan cara salah makan, atau infeksi (infeksi yang berulang-ulang).

Ciri-Ciri Stunting Anak

- Tubuh cenderung kurus
- Perkembangan fisik yang lambat
- Perkembangan gigi terlambat
- Perkembangan motorik kasar lambat
- Anak < 10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak pernah melakukan aktivitas
- Perkembangan intelektual
- Anak tampak lebih muda dari usianya

PENYEBAB STUNTING

- Gizi buruk kronis
- Faktor keturunan (genetik)
- Sanitasi buruk dan lingkungan kotor
- Infeksi penyakit
- Pola asuh anak yang buruk



! Mengapa harus remaja? Karena calon ibu dimasa yang akan datang

Ayo Cegah Stunting

Balita



2sdt masa kehamilan



2sdt remaja



Gaya hidup bersih & sehat




Pengobatan









PENTING. CEGAH STUNTING ITU



LAMPIRAN V

Pengenalan Materi Mengajak Remaja Beperan dalam Pencegahan Stunting

1. Pengertian Stunting

Menurut WHO (2015), Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar.

2. Gejala

- Pertumbuhan tulang pada anak yang tertunda
- Berat badan rendah dibandingkan dengan anak seusianya
- Tinggi anak lebih pendek
- Tubuh yang cenderung normal tapi tampak lebih muda/kecil untuk seusianya.

3. Penyebab

- Gizi buruk kronis
- Faktor keturunan (genetic)
- Sanitasi buruk dan lingkungan kotor
- Infeksi penyakit
- Pola asuh anak yang buruk

4. Pencegahan

- Saat remaja minum obat tablet tambah darah
- Masa kehamilan mengonsumsi makanan yang bergizi, karbohidrat
- Balita diberikan Asi yang eksklusif
- Gaya hidup bersih dan sehat

5. Pengobatan

- Pemberian obat-obatan anti TBC jika anak mengidap TBC
- Memberikan nutrisi tambahan, yaitu protein hewani, lemak dan kalori
- Pemberian suplemen
- .Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

